

PAPER NAME

JIANA\_SAEPUDIN.docx

AUTHOR

artikel saepudin

WORD COUNT

2754 Words

CHARACTER COUNT

17799 Characters

PAGE COUNT

7 Pages

FILE SIZE

50.2KB

SUBMISSION DATE

Apr 19, 2024 9:20 PM GMT+7

REPORT DATE

Apr 19, 2024 9:21 PM GMT+7

### ● 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 11% Internet database
- Crossref database
- 14% Submitted Works database
- 9% Publications database
- Crossref Posted Content database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Manually excluded text blocks

# IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN<sup>19</sup>

## IMPLEMENTATION OF THE FAMILY HOPE PROGRAM

Saepudin<sup>1\*</sup>, Cecep Wahyudin<sup>2</sup>

<sup>5</sup> Program Studi Administrasi Publik, Universitas Djuanda, Bogor Jawa Barat, Indonesia

E-mail: [saeprudin@unida.ac.id](mailto:saeprudin@unida.ac.id), [cecep.wahyudin@unida.ac.id](mailto:cecep.wahyudin@unida.ac.id)

**Abstrak:** Kelangsungan hidup masyarakat pada setiap daerah merupakan bagian dari pembangunan pemerintahan, dengan adanya keluarga yang rentan secara finansial dalam memenuhi kebutuhan dasarnya maka pemerintah berkewajiban memberikan bantuan, bentuk bantuan yang di salurkan melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program keluarga harapan di Kecamatan Ciawi dengan mengadopsi dari empat bagan utama: <sup>31</sup> komunikasi, sumber daya, organisasi, dan struktur birokrasi. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif dimana penulis menyebarluaskan pernyataan tersebut kepada 15 orang yang terdiri dari Masyarakat penerima dan pemberi bantuan selaku responden dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa <sup>2</sup> program keluarga harapan yang ada di <sup>16</sup> kecamatan ciawi sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari tanggapan responden terhadap wawancara dengan Dinas Sosial Kabupaten Bogor serta hasil penyebaran angket menunjukkan nilai rata-rata dimensi 4,25. Sehingga berdasarkan temuan tersebut, maka Dinas Sosial Kabupaten Bogor menjaga nilai baik untuk tetap melaksanakan rencana sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditentukan oleh undang-undang. Serta dapat digunakan sebagai masukan kepada penyelenggara PKH daerah Ciawi. Membenahi diri sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada penerima PKH karena ini akan membangun kepercayaan lebih di kalangan Masyarakat. Dengan kata lain, penelitian ini berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang menerima manfaat program PKH.

**Kata Kunci:** Bantuan Sosial, Implementasi, Kesejahteraan Masyarakat, Program PKH

**Abstract:** The survival of the community in each region is part of government development; with families who are financially vulnerable <sup>13</sup> in meeting their basic needs, the government is obliged to assist in the form of assistance channeled through the Family Hope Program (PKH). This research aims to analyze the implementation of the Family Hope program in the Ciawi District by adopting four main planes: communication, resources, organization, and bureaucratic structure. The author used quantitative research methods, with a descriptive approach where the statement was distributed to 15 people from recipient communities and aid providers as respondents. Based on the research results, it was found that the Family Hope program in the Ciawi sub-district was running well. This can be seen from respondents' responses to interviews with the Bogor Regency Social Service and the results of distributing questionnaires showing an average dimension value of 4.25. So, based on these findings, the Bogor Regency Social Service maintains good values and continues to implement plans in accordance with the aims and objectives determined by law. And can be used as input to PKH organizers in the Ciawi area. Improving oneself <sup>14</sup> is a form of responsibility to PKH recipients because this will build more trust in the community. In other words, this research impacts the welfare of the people who receive the benefits of the PKH program.

**Keywords:** Community Welfare, Implementation, PKH Program, Social Assistance

## PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan Negara Indonesia saat ini yang cukup sulit untuk di hilangkan adalah kemiskinan (Annisa, 2023). Kemiskinan ini menimbulkan masalah yang serius terhadap masyarakat, Seperti munculnya masalah Kesehatan pada Masyarakat atau sulitnya Masyarakat untuk menuntut ilmu dikarenakan tidak adanya

biaya. Permasalahan tersebut membuat pemerintah melalui dinas sosial bersama-sama membuat sebuah cetusan program untuk mengurangi kemiskinan tersebut. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat hidup sejahtera sesuai UU <sup>11</sup> Kementerian Sosial Nomor 1 tahun 2008 (Pertiwi, 2019).

Program Keluarga Harapan adalah program yang sedang berjalan oleh Pusat

Informasi Kesejahteraan Sosial untuk memberikan layanan sosial, termasuk informasi pengentasan kemiskinan, kepada keluarga miskin yang memilih untuk membangun rumah yang bermanfaat bagi masyarakat (Hasna, 2020). Tujuannya untuk meningkatkan kesehatan keluarga yang memperoleh manfaat dari pendidikan, layanan kesehatan dan akses terhadap kesehatan (Lestari, 2020). Dengan demikian, program PKH dapat dikatakan bahwa merupakan program yang penting dalam menghentikan kemiskinan serta dapat memberikan perlindungan sosial. Sejalan dengan hal tersebut banyaknya tantangan dalam penyaluran maupun dalam penggunaan bantuan tersebut sehingga masih kurangnya peahaan penerima manfaat dalam program PKH dan masih adanya kesenjangan dalam menjangkau seluruh masyarakat miskin (Nurada, N., 2019). Selain itu, terdapat juga dampak positif dari adanya program PKH yang dapat dilihat dari adanya implementasi kebijakan PKH yang efektif dalam mengentaskan kemiskinan (Islamiyah, et al., 2021; Mardi, 2022). Oleh karena itu, pemerintahan berperan penting dalam pengentasan kemiskinan melalui program PKH (Solong & Dzulkarnain, 2022). Dengan adanya program PKH ini dapat menjadikan bantuan jangka pendek yang dapat memutus siklus kemiskinan dalam jangka Panjang (Marom, et al., 2021). Berdasarkan hasil analisa dalam penelitian maka dapat dikatakan bahwa keberhasilan program dapat tergantung pada sikap penerima manfaat dalam mendukung maupun menjadi penghambat dalam pelaksanaannya (Parawagi & Wahid, 2023).

Adapun program PKH akan berdampak pada pengentasan kemiskinan sehingga akan berpengaruh pada kesejahteraan rumah tangga dan menjadi aspirasi bagi Pendidikan pada setiap daerah

(Mustari, et al., 2019; Hartono & Wardani, 2022; Pramana, et al., 2022). Dengan demikian, program PKH menjadi sangat penting diterapkan di setiap daerah secara merata dan sesuai dengan prasaratnya. Namun dalam proses implementasinya diperlukan keterlibatan aktif dari setiap kalangan sehingga program PKH dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Salah salah satu daerah penerima manfaat program ini yaitu masyarakat rumah tangga Kecamatan Ciawi yang terletak di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.<sup>15</sup> Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada bidang program PKH untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pelaksanaannya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana implementasi program keluarga harapan di Kecamatan Ciawi berdasarkan adopsi teori George Edward III terdiri dari empat bagan utama: komunikasi, sumber daya, organisasi, dan struktur birokrasi (Setyawan, 2021).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, penyebaran angket, studi pustaka dan wawancara dengan pengumpulan data primer ataupun data sekunder yang berhubungan dengan topik pada program PKH. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis secara deskriptif dengan analisa skala likert berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari 15 orang responden dengan Teknik pemilihan sampel secara penunjukan secara acak dan langsung kepada penerima manfaat dan penyelenggara program PKH. Adapun yang berhak menerima program PKH terdiri dari masyarakat penerima dan pemberi bantuan (Najidah, 2019).<sup>27</sup> Lokasi

penelitian ini berada di wilayah Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

## <sup>21</sup> HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program PKH di Kecamatan Ciawi tentu tidak bisa dilaksanakan secara mandiri,<sup>22</sup> namun perlu adanya dukungan dari pihak lain. Untuk memaksimalkan program tersebut supaya berjalan dengan efektif dan efisien maka dalam pelaksanaannya perlukan adanya keterlibatan dari berbagai aktor, baik itu aktor pemerintah sebagai pelaksana program, aktor swasta sebagai pengawasan dalam program maupun aktor masyarakat sebagai penerima manfaat program (Wahyudin, et al., 2023).

Hasil dari penelitian yang dilakukan kepada penerima dan pemberi bantuan dengan 12 pertanyaan dalam kuesioner dengan landasan konsep model implementasi menurut Edward III dapat dikarakteristikkan sebagai responden yang dijelaskan pada tabel-tabel.

Penjelasan mengenai dimensi komunikasi dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1  
Dimensi Komunikasi

Komunikasi	Rata-Rata	Ket
Adanya petugas PKH melaksanakan sosialisasi Program Keluarga Harapan	4,40	Sangat Baik
Kejelasan informasi program	4,30	Sangat Baik
Pemahaman penerima dalam mendapatkan informasi	4,20	Baik
Konsistensi dalam memberikan informasi	4,30	Sangat Baik
Skor Rataan	4,30	Sangat Baik

<sup>3</sup> Sumber: Hasil Penelitian Diolah 2023

Sebagaimana terdapat dalam tabel di atas dimensi komunikasi <sup>1</sup> menunjukkan hasil sangat baik yang dinilai dari rata – rata setiap item pernyataan per indikator yang

ada pada dimensi tersebut senilai 4,30 dengan kategori sangat baik yang meliputi komunikasi antara pegawai dan penerima PKH dilaksanakan dengan sangat baik. Karena ini akan terjadi adanya pendamping Sosial/SDM PKH berkoordinasi dan sosialisasi ke Tingkat Kecamatan, Pemerintah Desa serta Masyarakat (Saragi, 2021). Dan hal lainnya adalah adanya Pendamping Sosial/SDM PKH yang melaporkan kegiatan harian melalui aplikasi khusus e-SDM langsung ke pusat/kementerian sosial serta melaporkan juga kegiatan perbulan kepada Dinas Sosial Kabupaten melalui koordinator SDM PKH Kabupaten.

Adapun nilai terendah berada pada indikator pemahaman penerima dalam mendapatkan informasi dengan skor nilai 4,20 kategori baik, sedangkan indikator tertinggi berada pada indikator Adanya petugas PKH melaksanakan sosialisasi Program Keluarga Harapan dengan skor 4,40. Dalam artian, walaupun sudah dilaksanakan sosialisasi terhadap program PKH namun tingkat pemahaman masyarakat masih rendah, salah satu faktor penyebabnya seperti rendahnya tingkat Pendidikan.

Penjelasan mengenai dimensi sumber daya dapat dilihat pada tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2

Dimensi Sumber Daya

Sumberdaya	Rata-Rata	Ket
Jumlah pendamping PKH memadai dalam melaksanakan program	4,20	Sangat Baik
Kemampuan yang dimiliki petugas PKH dalam melaksanakan tugas	4,35	Sangat Baik
Kewenangan yang dialankan oleh petugas PKH	4,25	Sangat Baik
Tersedianya fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PKH	4,10	Baik
Skor Rataan	4,23	Sangat Baik

<sup>3</sup> Sumber: Hasil Penelitian Diolah 2023

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan di atas disimpulkan bahwa dimensi Sumber Daya menunjukkan hasil sangat baik yang dinilai dari rata – rata setiap item pernyataan / indikator yang ada pada dimensi tersebut senilai 4,23 yang meliputi kemampuan yang dimiliki pegawai pada saat memberikan penjelasan terhadap masyarakat. kegiatan ini tercapai karena adanya pembagian tugas dan tanggung jawab antara Kabupaten/Kota dan Pendamping Sosial PKH. Contoh peran Pendamping Sosial PKH adalah mengadakan bakti sosial PKH, menyelenggarakan pertemuan pendahuluan dan pendokumentasian calon KPM PKH, memverifikasi komitmen anggota KPM PKH untuk hadir di sekolah dan pelayanan kesehatan tepat waktu, dan lain-lain (Purwanto, 2013).

Adapun nilai terendah berada pada indikator tersedianya fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PKH dengan score 4,10 kategori baik, sedangkan indikator tertingginya berada pada indikator kemampuan yang dimiliki petugas PKH dalam melaksanakan tugas dengan score 4,35 kategori sangat baik. Dalam artian, petugas sudah memahami secara jelas mengenai tupoksi dalam pelaksanaan program namun masih terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Penjelasan mengenai dimensi disposisi dapat dilihat pada tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3  
Dimensi Disposisi

Disposisi	Rata-Rata	Ket
Sikap petugas PKH dalam membantu dan mempermudah saat pelaksanaan program	4,30	Sangat Baik

Kesediaan petugas PKH dalam menerima dan melaksanakan program tanpa paksaan

Skor Rataan	4,25	Sangat Baik
-------------	------	-------------

Sumber: Hasil Penelitian Diolah 3

Sebagaimana pada table di atas maka disimpulkan seluruh hasil untuk dimensi disposisi berarti skornya menunjukkan hasil yang sangat baik. dari rata – rata setiap item pernyataan / indikator yang ada pada dimensi tersebut senilai 4,25 yang meliputi adanya etika yang baik dari petugas terhadap penerima. Jika dilihat dari hasil tersebut hasil ini bisa didapatkan karena adalannya adanya intruksi atau perintah dari atas ke bawah dengan baik. Seperti SDM PKH/Pendamping sosial PKH melaksanakan kegiatan atau menerapkan kebijakan secara santun integritas dan professional serta memiliki kompetensi yang dapat diakui atau memiliki sertifikasi (Virgoreta, 2015).

Table 1

Adapun nilai terendah berada pada indikator kesediaan petugas PKH dalam menerima dan melaksanakan program tanpa paksaan dengan skor 4,20 kategori baik, sedangkan indikator tertingginya berada pada indikator sikap petugas PKH dalam membantu dan mempermudah saat pelaksanaan program dengan skor 4,30 kategori sangat baik. Dalam artian, petugas sudah melaksanakan program sesuai dengan tupoksi yang diberikan namun masih terdapatnya beberapa petugas yang melaksanakan program harus disertai dengan intruksi yang sangat jelas dan masih kurangnya petugas melaksanakan program pelayanan penyaluran secara inisiatif. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan koordinasi yang dilakukan oleh pelaksana

program sehingga penerima manfaat program merasa nyaman, aman dan tentram.

Penjelasan mengenai dimensi struktur birokrasi dapat dilihat pada tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4

Dimensi Struktur Birokrasi

Struktur Birokrasi	Rata-Rata	Ket
Petugas melaksanakan kegiatannya sesuai SOP	4,15	Sangat Baik
Tanggung jawab yang dijalankan petugas PKH sesuai dengan bidang dan tugasnya	4,30	Sangat Baik
Skor Rataan	4,23	Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian Diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil kuesioner tersebut rataan dimensi struktur birokrasi <sup>1</sup> menunjukkan hasil sangat baik yang dinilai dari rata – rata setiap item pernyataan / indikator yang ada pada dimensi tersebut senilai <sup>25</sup> 4,23 yang meliputi adanya kesesuaian dalam menjalankan tugas sesuai dengan SOP yang ada. Keteladanan yang baik merupakan salah satu unsur yang memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat (Suleman, 2017). Contoh struktur Dinas Sosial Kabupaten Bogor saat ini adalah Direktur Keselamatan dan Keamanan, Wakil Direktur Jaminan Sosial Keluarga, Koordinator Kedeputian dan Pendamping Sosial PKH.

Adapun nilai terendah berada pada indikator petugas PKK melaksanakan kegiatannya sesuai SOP dengan skor nilai 4,15 kategori baik, sedangkan indikator tertingginya berada pada indikator tanggung jawab yang dijalankan petugas PKH sesuai dengan bidang dan tugasnya. Dalam artian, masih belum menyeluruh petugas PKH melaksanakan program disertai dengan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan penulis maka penulis dapat merangkum seluruh data pada kuesioner penerima program keluarga harapan diatas yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5  
Rekapitulasi Implementasi Program  
Keluarga Harapan

Dimensi	Rata-Rata	Ket
Komunikasi	4,30	Sangat Baik
Sumber Daya	4,23	Sangat Baik
Disposisi	4,25	Sangat Baik
Struktur Birokrasi	4,23	Sangat Baik
Skor Rataan	4,25	Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian Diolah 2023

Berdasarkan hasil rataan perhitungan Implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Ciawi diperoleh angka tertinggi 4,30 ada standar yang sangat baik dalam dimensi komunikasi. Adapun kriteria penafsiran terendah yaitu pada dimensi sumber daya dan Struktur Birokrasi dan ketangggapan dengan nilai 4,23. Adapun hasil rekapitulasi penilaian keseluruhan dimensi yaitu rata-rata 4,25 dengan kriteria Sangat Baik.

## SIMPULAN

<sup>2</sup> Program keluarga harapan yang ada di kecamatan ciawi sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari tanggapan responden yang menyatakan rata-rata jawaban pada setiap dimensi mencapai skor <sup>28</sup> 4,25 dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu, Dinas Sosial Kabupaten Bogor diharapkan menjaga nilai baik tersebut. Untuk tetap melaksanakan rencana tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditentukan oleh undang-undang. Sebab jika rencana ini tidak diberikan, maka akan menyebabkan sebagian politisi terus

mengalami kemiskinan karena terus menerus mendapat bantuan dari negara. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan kepada penyelenggara PKH daerah Ciawi. Membenahi diri sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada penerima PKH karena ini akan membangun kepercayaan lebih di kalangan Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisya, N. M. O., & Novira, A. (2023). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kampung Seraya Kecamatan Batu Ampar Kota Batam. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik*, 26(1), 29-50.
- Hasna, N. M., Nugraha, N., & Mustikarini, I. D. (2020). Analisis dampak pemberian bantuan program keluarga harapan (pkh) terhadap kesejahteraan masyarakat. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 108-116.
- Hartarto, R. B., & Wardani, D. T. K. (2023). Does conditional cash transfer change educational aspirations? Evidence from Indonesia. *International Journal of Social Economics*, 50(1), 148-161.
- Islamiyah, R., Haning, M. T., & Hidayat, A. R. (2021). Adaptive Policies in the Family Hope Program (PKH) to achieve Sustainable Development Goals in Pangkep Regency. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 81-97.
- Lestari, R. W., & Talkah, A. (2020). Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH di Kecamatan Pangungrejo Kabupaten Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 229-241.
- Mardi, A. R. (2022). The Implementation of the Family Hope Program in Alleviating Poverty in Lamurukung Village Tellusiatinge District Bone Regency. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2), 553-560.
- Marom, K., Tamamudin, T., & Adinugraha, H. H. (2021). Hope Family Program for Muslim Society Welfare: Evidence From Hope Family West Pekalongan Regency. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi, dan Perbankan*, 5(1), 54-69.
- Mustari, N., Hakim, L., Erni, E., & Puspaningrum, M. (2019). Policy Influence of Family Hope Program to Reduce the Poverty in Takalar, Indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(2), 152-161.
- Najidah, N., & Lestari, H. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 8(2), 69-87.
- Nuraida, N. (2019). Efektifitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*, 148-165.
- Parawangi, A., & Wahid, N. (2023). Poverty Alleviation in the Hope Family Program in Makassar City. *Journal of Local*

- Government Issues (LOGOS)*, 6(1), 49-62.
- Pramana, D., Armayanti, N., & Gultom, R. D. (2022). Policy Impact Analysis of The Harapan Family Program to Improve a Poor Household Welfare in Pardomuan Village Onanrunggu District Samosir Regency. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 14(1), 37-44.
- Pertiwi, I. P., Fединandus, F. X., & Limantara, A. D. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *CAHAYAtech*, 8(2), 182-195.
- Purwanto, S. A., Sumartono, S., & Makmur, M. (2013). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 16(2), 79-96.
- Saragi, S., Batoebara, M. U., & Arma, N. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 1-10.
- Setyawan, D., Priantono, A., & Firdausi, F. (2021). George Edward III Model. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial*, 3(2), 9-19.
- Solong, A., & Dzulqarnain, D. (2022). The Effectiveness of the Implementation of the Hope Family Program in Poverty Reduction in Indonesia. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 295-302.
- Suleman, S. A., & Resnawaty, R. (2017). Program Keluarga Harapan (PKH): Antara perlindungan sosial dan pengentasan kemiskinan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 88-92.
- Virgoreta, D. A. (2015). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Wahyudin, C., Subagja, O., & Iskandar, A. (2023). Desain Model Collaborative Governance Dalam Penanganan Pengurangan Penggunaan Plastik. *Jurnal Governansi*, 9(2), 151-162.

## ● 18% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 11% Internet database
- Crossref database
- 14% Submitted Works database
- 9% Publications database
- Crossref Posted Content database

---

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2023-06-16</b>	5%
	Submitted works	
2	<b>Universitas Jenderal Soedirman on 2021-02-24</b>	1%
	Submitted works	
3	<b>penerbitadm.com</b>	<1%
	Internet	
4	<b>digilib.unila.ac.id</b>	<1%
	Internet	
5	<b>repository.unib.ac.id</b>	<1%
	Internet	
6	<b>journal.uinsgd.ac.id</b>	<1%
	Internet	
7	<b>ojs.uho.ac.id</b>	<1%
	Internet	
8	<b>ppis.ulm.ac.id</b>	<1%
	Internet	

- 9 UIN Sultan Syarif Kasim Riau on 2019-09-09 <1%  
Submitted works
- 10 eprints.uns.ac.id <1%  
Internet
- 11 idr.uin-antasari.ac.id <1%  
Internet
- 12 journal.stieamkop.ac.id <1%  
Internet
- 13 Arbainah Saidi, Muhammad Habibi. "Descriptive Analysis of Human Re... <1%  
Crossref
- 14 eprints.walisongo.ac.id <1%  
Internet
- 15 johannessimatupang.wordpress.com <1%  
Internet
- 16 jurnal.arkainstitute.co.id <1%  
Internet
- 17 media.neliti.com <1%  
Internet
- 18 pt.scribd.com <1%  
Internet
- 19 selami.uho.ac.id <1%  
Internet
- 20 Fathullah Fathullah. "Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (B... <1%  
Crossref

21	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara on 2022-09-23 Submitted works	<1%
22	journal.ugm.ac.id Internet	<1%
23	jurnalmahasiswa.uma.ac.id Internet	<1%
24	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet	<1%
25	berita-terbaru.com Internet	<1%
26	jurnal.unsyiah.ac.id Internet	<1%
27	Stella Erdityaningrum Januarti, Isnaini Rodiyah. "IMPLEMENTASI KEBI... Crossref	<1%
28	Universitas Negeri Jakarta on 2018-11-19 Submitted works	<1%
29	Faizal Anwar, Nanik Untari. "Analisis Pelaksanaan Kebijakan Bantuan P... Crossref	<1%
30	Sainudin Latare, Rudy Harold, Sahrain Bumulo, Ahmad Ali. "Dampak Pr... Crossref	<1%
31	lib.unnes.ac.id Internet	<1%

## ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
  - Manually excluded text blocks
- 

### EXCLUDED TEXT BLOCKS

#### **JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume**

Universitas Lancang Kuning on 2024-02-20

---

**e-ISSN: 2714-55881 | p-ISSN: 1411-948X | http://dx.doi.org/10.46730/jiana.v20i2**  
jiana.ejournal.unri.ac.id

---

**dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut: Tabel 1**

jurnal.untan.ac.id

---

**sumber daya dapat dilihat pada tabel**

Akhyar Rafi'i, Asih Farmia, Galuh HE Akoso. "Pengembangan Implementasi SOP (Standart Operational Proc..."

---

#### **SangatBaikSkor**

Udayana University on 2018-02-01

---

#### **JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume**

Universitas Lancang Kuning on 2024-02-20

---

**e-ISSN: 2714-55881 | p-ISSN: 1411-948X | http://dx.doi.org/10.46730/jiana.v20i2**  
jiana.ejournal.unri.ac.id

---

#### **JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume**

Universitas Lancang Kuning on 2024-02-20

---

**e-ISSN: 2714-55881 | p-ISSN: 1411-948X | http://dx.doi.org/10.46730/jiana.v20i2**  
jiana.ejournal.unri.ac.id

---

#### **Komunikasi4**

repository.unib.ac.id

## 4,23 Sangat Baik Sumber: Hasil Penelitian

Wina Liana Rosni, Denny Hernawan, Ginung Pratidina. "Penilaian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Studi...)

### Dimensi Rata-Rata Ket

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2023-06-16

## 4,25 Sangat Baik Sumber: Hasil Penelitian Diolah

Olisah Olisah, Denny Hernawan, Irma Purnamasari. "ANALISIS KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PAD...